

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan selama 3 hari yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi keperawatan dan menerapkan pemberian tindakan teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan skala nyeri pada asuhan keperawatan kasus TN.N dengan *Stroke Hemoragik* di Wilayah kerja Puskesmas Cibinong Cianjur maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Pada pengkajian keperawatan hasil yang didapatkan yakni terjadi sesak nafas, pusing, lemas diseluruh badan. Keluarga klien juga mengatakan sebelumnya belum pernah mengalami penyakit serupa di masa lalu, tetapi pasien memiliki riwayat penyakit hipertensi yang menjadi salah satu penyebab terjadinya stroke hemoragik

5.1.2 Diagnosa keperawatan

Adapun diagnosa keperawatan yang muncul terhadap TN.N yaitu Resiko ketidakefektifan perfusi jaringan otak berhubungan dengan menurunnya suplai darah dan oksigen ke otak.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang dapat disusun untuk mengatasi diagnosa keperawatan Resiko ketidakefektifan perfusi jaringan otak berhubungan dengan menurunnya suplai darah dan oksigen ke otak .pada TN.N yaitu monitor adanya daerah tertentu yang hanya peka terhadap panas/dingin/tajam/tumpul, memonitor SPO2 ,monitor status paru menjaga/mempertahankan jalan nafas, Berikan Teknik non-farmakologi dengan Posisi head up 30 derajat selama 30 menit dilakukan 3 hari berturut-turut.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang telah dilakukan untuk mengatasi diagnosa keperawatan Resiko ketidakefektifan perfusi jaringan otak berhubungan dengan menurunnya suplai darah dan oksigen ke otak pada TN.N adalah memonitor adanya daerah tertentu yang hanya peka terhadap panas/dingin/tajam/tumpul, memonitor SPO₂, memonitor status paru menjaga/mempertahankan jalan nafas, memberikan Teknik non-farmakologi dengan Posisi head up 30 derajat selama 30 menit. Dan implementasi tersebut dapat peneliti laksanakan dengan baik, 1 hari sekali.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi untuk diagnosa keperawatan Ketidakefektifan Perfusi jaringan serebral berhubungan dengan aliran darah ke otak terhambat pada TN.N dengan data subjektif sebelum Tindakan posisi head up 30 derajat klien mengatakan sesak nafas, data objektif RR 23x/menit, SPO₂ 94% klien terlihat terengah-engah terbaring ditempat tidur, sedangkan setelah diberikan posisi head up 30 derajat selama 3 hari berturut-turut selama 30 menit klien mengatakan jalan nafas sudah membaik, data objektif RR 20x/menit, SPO₂ 99% klien dapat mendemonstrasikan Tindakan posisi head up 30 derajat, klien terlihat membaik, tampak lebih nyaman dan wajah rileks.

5.1.6 Penerapan Aplikasi Tindakan Keperawatan Tindakan posisi head up 30 derajat

Dalam penerapan Pemberian tindakan tindakan posisi head up 30 derajat dari hasil analisa PICOT didapatkan setelah dilakukan tindakan posisi head up 30 derajat selama 3 hari, terdapat kesamaan antara kasus dan teori dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan posisi head up 30 derajat efektif untuk meningkatkan nilai saturasi oksigen pada klien stroke hemoragik.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada TN.N dengan *Stroke hemoragik* peneliti memberikan masukan positif, khususnya dibidang kesehatan antara lain:

5.2.1 Bagi Perawat

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi perawat diharapkan perawat dapat menerapkan tindakan tejniik posisi head up 30 derajat pada klien stroke hemoragik dalam meningkatkan nilai saturasi oksigen.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam ilmu keperawatan dan menambah kepustakaan serta dapat menjadi bahan perbandingan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait penerapan tindakan posisi head up 30 derajat dalam meningkatkan nilai saturasi oksigen pada pasien *stroke hemoragik*.

5.2.3 Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dapat melakukan aktivitas secara mandiri. Untuk mengatasi penurunan saturasi oksigen klien dengan cara melaksanakan Tindakan posisi head up 30 derajat. Dan diharapkan keluarga dapat mendampingi serta membantu klien dalam melaksanakan tindakan tersebut, karena tindakan ini efektif untuk klien tanpa menimbulkan efek samping.